

ABSTRAK

Maisyatur Rohmah E

LAPORAN KASUS PADA IBU HAMIL DENGAN GANGGUAN KECEMASAN DAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK)

Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil merupakan masalah gizi yang terjadi akibat ketidakcukupan asupan energi dan protein dalam jangka waktu lama sehingga kebutuhan tubuh tidak terpenuhi. Kondisi ini ditandai dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) <23,5 cm atau Indeks Massa Tubuh (IMT) <18,5 kg/m². Selain faktor nutrisi, kondisi psikologis seperti kecemasan yang dipicu oleh minimnya dukungan keluarga, keterbatasan ekonomi, dan tanggung jawab mengasuh anak berusia 14 bulan dapat menurunkan nafsu makan serta memengaruhi pola konsumsi sehingga meningkatkan risiko KEK. Tujuan: Mendeskripsikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan gangguan kecemasan dan Kekurangan Energi Kronik (KEK).

Penelitian menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *case report*. Data dikumpulkan di Puskesmas Barengkrajan, Kabupaten Sidoarjo, pada April–Mei 2026 melalui wawancara, pemeriksaan fisik, antropometri, pemeriksaan laboratorium, dan skrining SRQ-29. Asuhan didokumentasikan menggunakan format SOAP.

Ibu hamil G2P1A0 usia kehamilan 8 minggu mengalami KEK dengan IMT 16,2 kg/m², LILA 19 cm, dan skor SRQ-29 sebesar 6 yang menunjukkan kecemasan akibat kurangnya dukungan keluarga, disertai keluhan mudah lelah, mual, muntah, dan penurunan nafsu makan. Intervensi berupa edukasi gizi, PMT, susu ibu hamil, suplementasi MMS, konseling psikologis, kolaborasi tenaga kesehatan, serta pelibatan keluarga menghasilkan peningkatan berat badan, perbaikan status gizi, dan kestabilan emosional. Ibu hamil dengan gangguan kecemasan dan Kekurangan Energi Kronik (KEK) setelah mendapatkan asuhan kebidanan mengalami perbaikan kondisi, yang ditandai dengan penurunan tingkat kecemasan dan peningkatan berat badan. Meskipun demikian, ibu masih tergolong dalam kategori KEK karena belum terjadi peningkatan Lingkar Lengan Atas (LILA), sehingga tetap memerlukan pemantauan dan asuhan lanjutan

Kata kunci: KEK, ibu hamil, kecemasan

ABSTRACT

Maisyatur Rohmah E

CASE REPORT ON A PREGNANT WOMAN WITH ANXIETY DISORDER AND CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CED)

Chronic Energy Deficiency (CED) in pregnancy is a nutritional disorder caused by prolonged inadequate energy and protein intake. It is indicated by a Mid-Upper Arm Circumference (MUAC) of <23.5 cm or a Body Mass Index (BMI) of <18.5 kg/m². Psychological factors, particularly anxiety related to limited family support, financial difficulties, and childcare responsibilities, may reduce appetite and increase the risk of CED. Objective: To describe midwifery care for a pregnant woman with anxiety and Chronic Energy Deficiency (CED).

This descriptive case report was conducted at Barengkrajan Public Health Center, Sidoarjo Regency, from April to May 2026. Data were collected through interviews, physical examinations, anthropometric measurements, laboratory tests, and the Self-Reporting Questionnaire (SRQ-29). Midwifery care was documented using the SOAP format.

An 8-week pregnant woman (G2P1A0) had CED with a BMI of 16.2 kg/m², MUAC of 19 cm, and an SRQ-29 score of 6, indicating anxiety. She also reported fatigue, nausea, vomiting, and decreased appetite. Interventions included nutrition education, supplementary feeding, maternal milk, Multiple Micronutrient Supplementation (MMS), psychological counseling, multidisciplinary collaboration, and family involvement. These interventions improved body weight, nutritional status, and emotional well-being. Comprehensive midwifery care improved the mother's anxiety and nutritional status. However, she remained classified as having CED because her MUAC had not reached the normal range, requiring continued monitoring and follow-up care.

Keywords: CED, pregnancy, anxiety